

# Dukungan orang tua terhadap tingkat stres anak sekolah dasar dimasa pandemi di Banyuwangi

Minanton<sup>1</sup>, Dias Mutiara Kasih<sup>2</sup>, Octo Zulkarnain<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Dosen, Politeknik Negeri Subang

<sup>2</sup>Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

## Abstrak

**Latar Belakang:** Pergeseran dari pembelajaran tradisional ke online di rumah membutuhkan pelayanan kepada siswa sekolah dasar karena menimbulkan stres. Untuk mencegah stres psikologis dan mengoptimalkan pembelajaran, orang tua harus aktif mendukung anaknya. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan tingkat stres siswa sekolah dasar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Dilakukan di SDN 3 Glenmore Banyuwangi, dengan populasi 45 siswa kelas 6 dan menggunakan teknik total sampling. Instrumen pengumpulan data adalah kuesioner dukungan orang tua dan Modified Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42). Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan *spearman rho*. **Hasil:** Anak mendapatkan dukungan orang tua dengan dominasi yang cukup, sedangkan sebagian besar anak mengalami stres ringan dan sedang. Hubungan dukungan orang tua dengan tingkat stres anak saat pandemi di SDN 03 Sepanjang Glenmore Banyuwangi signifikan dengan *p-value* 0,002. **Kesimpulan:** Dukungan orang tua berhubungan dengan tingkat stres pada anak selama pembelajaran daring di rumah, semakin rendah dukungan orang tua maka kemungkinan anak mengalami stres semakin tinggi dan sebaliknya.

**Kata Kunci :** Dukungan orang tua; pandemi; stres

## Parental support for children's stress levels during the pandemic at SDN 03 Throughout Glenmore Banyuwangi

### Abstrack

**Background:** Shifting from traditional to online learning at home requires serving elementary school students because it creates stress. To prevent psychological stress and optimize learning, parents must actively support their children. **Aim:** to find out the relationship between parental support and the stress level of elementary school students. **Method:** This study used a correlation study with a cross-sectional approach. Conducted at SDN 3 Glenmore Banyuwangi, with a population of 45 6th grade students and using a total sampling technique. The data collection instruments were the parental support questionnaire and the modified Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42). The data collected were analyzed using *spearman rho*. **Results:** Children get parental support with sufficient dominance, while the majority of children experience mild and moderate stress. The relationship between parental support and children's stress levels during the pandemic at SDN 03 Throughout Glenmore Banyuwangi is significant with a *p-value* of 0.002. **Conclusion:** Parental support is related to stress levels in children during online learning at home, the lower parental support, the higher the likelihood of children experiencing stress and vice versa.

**Keywords:** Parental support; pandemic; stress

### Korespondensi:

Minanton, Belakang RSUD, Jl. Brigjen Katamso No.37, Dangdeur, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211,

Email : [minanton@polsub.ac.id](mailto:minanton@polsub.ac.id)

Received: 10/01/2023

Revised: 25/01/2023

Accepted: 27/01/2023

## LATAR BELAKANG

Penyebaran virus Covid-19 telah menyebabkan kedaruratan kesehatan diseluruh dunia sejak Maret 2020. Covid-19 mulai teridentifikasi di Indonesia pada awal maret 2020. Sejak itu penyakit covid-19 menyebar dengan cepat diseluruh wilayah Indonesia. Tingkat prevalensi, penularan, morbiditas dan mortalitas yang tinggi terkait penyakit ini direspon oleh pemerintah dengan menerbitkan berbagai kebijakan terutama pembatasan sosial berskala besar sebagai upaya mengontrol penyebaran semakin meluas (UNESCO, 2020; Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

Efek kebijakan ini menyebabkan semua sekolah, dan sarana public lainnya harus ditutup. Situasi ini menginisiasi periode baru dan tantangan sulit bagi Pendidikan karna semua kegiatan interaksi menjadi problematik. Dengan kebijakan *work from home*, pola belajar siswa dari bertatap muka berubah menjadi daring (dalam jaringan). Ini artinya pembelajaran tidak dilakukan secara langsung melalui tatap muka tetapi dilakukan jarak jauh yang tentunya metode pembelajarannya berbeda dimana konskuensinya para siswa tidak bisa bertemu teman sebayanya (Kemenkes, 2020; Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN), 2020; UNESCO, 2020).

Ikatan Psikolog Klinis menyebutkan selama pandemi Covid-19 di Indonesia, anak-anak mengeluh tekanan psikologis yakni hambatan belajar yakni sebesar 27,2% akibat kebijakan penutupan sekolah (Susilo *et al.*, 2020). Salah satu faktornya mayoritas guru mengejar ketuntasan kurikulum dengan cara memberikan tugas secara kontinyu pada siswa yang menyebabkan siswa mengalami

kesulitan dan terbebani hingga mengalami tekanan secara psikologis, seperti stress dan kecemasan (Oktawirawan, 2020).

Peran dan kontribusi orang tua sangat dibutuhkan dalam kondisi seperti ini, dukungan orang tua. Dukungan orang tua dapat berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional kepada siswa seperti mendampingi siswa saat belajar maupun mengerjakan tugas, dan melakukan komunikasi dengan guru terkait materi pelajaran tujuannya supaya siswa tidak stres dalam menjalani pembelajaran daring dengan banyaknya tugas yang diberikan oleh guru (Oktawirawan, 2020; Raharjo and Sari, 2020). Dari isu tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian secara mendalam mengenai kasus tersebut untuk mengetahui hubungan dukungan orang tua terhadap tingkat stres anak sekolah di masa pandemi.

## METODE

Metode mengikuti struktur sebagai berikut:

### Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross-sectional* (Creswell, 2014).

### Lokasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Glenmore Banyuwangi pada bulan April 2021, dengan populasi sebanyak 45 siswa kelas 6 dan menggunakan teknik *total sampling*.

### Intrumen dan pengumpulan data

Variabel bebas, dukungan orang tua, diukur dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisi 12 pertanyaan mengenai status dukungan orang tua. Setiap pertanyaan memiliki rentang nilai antara 0-3 skala likert. keseluruhan skor dijumlahkan dan kemudian diinterpretasikan berdasarkan baik (36 – 25), Cukup (24 – 12), Kurang (0 – 11). Sedangkan variabel terikatnya, ,

tingkat stress diukur dengan menggunakan modifikasi *Depression Anxiety Stress Scales* ( DASS 42) difokuskan pada item pertanyaan stress. Dengan kategori normal (0 – 14), Stres ringan (15 – 18), Stres sedang (19 – 25), Stres parah (26 – 33), Sangat parah ( $\geq 34$ ) (FRIEDMAN, 2013; Health Focus Psychology Services, 2022).

#### Analisis data

Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan uji statistik rank spearman. Uji statistik rank spearman adalah salah satu uji *non-parametric* yang berfungsi untuk menguji hubungan dua variabel yang memiliki skala ordinal dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Dengan nilai  $\alpha=0,5$ (Sugiyono, 2017).

#### Etik penelitian

Penelitian ini memegang prinsip *informed consent*, *Anonymity*, *Confidentiality*. Persetujuan dari komisi etik penelitian Institute Kesehatan dan Bisnis Surabaya.

#### HASIL

Dalam studi ini, para responden memiliki usia rentang 11-13 tahun dengan sedikit dominasi laki-laki (53%). Informasi rinci tentang karakteristik demografi peserta dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Umur (tahun)		
11	3	7%
12	22	49%
13	20	44%
Jenis Kelamin		
Perempuan	21	47%
Laki-laki	24	53%

Data dukungan orang tua kepada siswa di SDN 03 Sepanjang Glenmore selama masa pandemic didominasi kategori cukup sebanyak 19 (42%) responden, disusul 15 (33%) responden kurang mendapatkan dukungan orang tua dalam

pembelajaran daring. Sebanyak 11 responden mendapatkan dukungan orang tua yang didalam proses pembelajaran daring. Informasi rinci tentang dukungan orang tua yang dapatkan oleh siswa dijelaskan di Table 2.

Tabel 2. Distribusi dukungan orang tua

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	11	42%
Cukup	19	33%
Kurang	15	25%

Data tingkat stres anak kelas 6 di SDN 03 Sepanjang Glenmore Banyuwangi berada di kategori ringan dan sedang dengan nilai presentase yang sama yaitu 14

(31%) responden. Dan normal 10 (22%) serta kategori stress parah sebanyak 7 (16%). Detail informasinya dapat dilihat pada Table 3

Tabel 3. Distribusi tingkat stress anak

Kategori	Frekuensi	Presentase
Normal	10	22%
Ringan	14	31%
Sedang	14	31%
Parah	7	16%
Sangat Parah	0	

Hubungan dukungan orang tua dengan tingkat stres anak dimasa pandemi di SDN 03 Sepanjang Glenmore Banyuwangi signifikan dengan pvalue

0,002. Informasi detail terkait hubungan kedua variabel tersebut dijelaskan di Table 4

Tabel 4. Hubungan dukungan orang tua dengan tingkat stress anak

Dukungan orang tua	Tingkat stres					Total	pvalue
	Normal	Ringan	Sedang	Parah	Sangat parah		
Baik	5	5	1	0	0	11	0,002
Cukup	4	8	7	0	0	19	
Kurang	1	1	6	7	0	15	

## DISKUSI

Dukungan orang tua adalah sumber utama sebagai modalitas individu dalam terhadap kejadian yang dapat menimbulkan stres dan disisi lain dapat mempengaruhi strategi untuk mengatasi stres dengan memodifikasi hubungan antara kejadian yang menimbulkan stres serta efeknya (Sumirat, 2013) dan dukungan orang tua dalam bentuk motivasi, perhatian dan nasihat bisa membantu setiap individu untuk berfikir positif sehingga individu mampu mengubah perasaan pesimis menjadi optimisme, pernyataan ini di dukung dengan hasil penelitian Yasin dan Dzulkifli (2011) dimana dukungan orang tua salah satu elemen yang membantu individu mengurangi stres dan cara menanganinya sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Twistiandayani dan handika (2015) semakin baik dukungan yang diberikan orang tua maka semakin positif penerimaan sang anak sehingga

mengurangi tingkat stres yang dirasakan (Yasin and Dzulkifli, 2011; Kasmayanti, 2014; Twistiandayani and Handika, 2015).

Sikap orang tua yang kurang memberikan dukungan pada anak, akan meningkatkan tingkat stres pada anak. Orang tua harus mampu memahami kebutuhan anak saat anak belajar dari rumah yang mana orang tua harus mulai meluangkan waktu mendampingi anak ikut belajar mulai memahami topik-topik pembahasan yang diberikan sekolah pada anak, orang tua juga perlu memahami penggunaan dan penguasaan teknologi supaya orang tua bisa memfalisasi anak dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Pendampingan orang tua untuk mengurangi kebingungan anak akan instruksi oleh diberikan oleh guru. Selain bentuk dukungan orang tua yang dapat mengurangi tingkat stres, dukungan orang tua juga bisa berdampak pada prestasi

akademik siswa (Raihana, 2020; Minanton;, Oktavia; and Maulini, 2021).

## KESIMPULAN

Dukungan orang tua kepada siswa dalam masa pandemic merupakan factor penting bagi anak untuk mencegah stress. Dukungan orang tua dengan tingkat stress berhubungan secara signifikan, yang berarti semakin rendah dukungan orang tua maka kemungkinan semakin tinggi tingkat stres pada anak begitu pula sebaliknya. Orang tua juga harus menyadari kemampuan anak hindari pemaksaan harapan orang tua akan ke anak, beri harapan yang sesuai dengan kemampuan anak agar anak tidak merasa gagal dalam menjawab pertanyaan guru. Sebelum dan sesudah pembelajaran online berlangsung orang tua perlu meluangkan waktu untuk berbincang anak apa yang sebaiknya dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2014) *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. edition 4. London: SAGE Publications.
- FRIEDMAN, M.M. (2013) *Buku ajar Keperawatan keluarga riset, teori dan praktik*. Jakarta: EGC.
- Health Focus Psychology Services (2022) *Depression Anxiety and Stress Scale DASS (-42)*. Available at: <https://www.healthfocuspsychology.com.au/tools/dass-42/> (Accessed: 1 July 2022).
- Kasmayanti (2014) 'Optimesme remaja penyandang cacat akibat kecelakaan', *Jurnal Fakultas Psikologi* [Preprint].
- Kemendes (2020) *Protokol Kesehatan Penanganan COVID-19*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600003/Protokol-Kesehatan-COVID-19.html> (Accessed: 26 June 2021).
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) (2020) 'Kebijakan PSBB di Wilayah DKI Jakarta: Mulai 14 September 2020', (September), pp. 1–23.
- Minanton;, M., Oktavia;, L.R.D. and Maulini, M. (2021) 'Penyesuaian Perawatan Kanker Selama Masa Pandemi Covid-19 : Pengalaman Perawat Kanker', *Jurnal Penelitian Keperawatan Kontemporer*, (27), pp. 90–97.
- Oktawirawan, D.H. (2020) 'Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), p. 541. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.932>.
- Raharjo, D.B. and Sari, R.R.N. (2020) 'Belajar Online di Tengah Corona, Ada Siswa Mengeluh Tensi Darah Naik', *Suara.com*. Available at: <https://www.suara.com/news/2020/03/19/205940/belajar-online-di-tengah-corona-ada-siswa-mengeluh-tensi-darah-naik>.
- Raihana (2020) 'Pengelolaan Emosi Ibu Pada Anak Selama Pembelajaran Dari Rumah', *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(4), pp. 132–139. Available at: <https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/article/download/5820/2963/>.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021) *Peta persebaran kasus COVID-19*. Jakarta. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> (Accessed: 24 January 2021).
- Sugiyono (2017) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumirat, K.A.N. (2013) 'Peranan Orang Tua Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini', p. 9.
- Susilo, A. et al. (2020) 'Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review of Current Literatures', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), pp. 45–67.
- Twistiandayani, R. and Handika, S.R. (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerimaan Diri Ibu Yang Mempunyai Anak Autis', *Journals of Ners Community*, 6(2), pp. 143–149.
- UNESCO (2020) *COVID-19 impact on education*. Available at: <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse> (Accessed: 26 June 2021).
- Yasin, A.S. and Dzulkifli, M.A. (2011) 'Differences in depression, anxiety and stress between low- and high-achieving students', *Journal of Sustainability Science and Management*, 6(1), pp. 169–178.